

STRATEGI SISWA KURANG MAMPU DALAM MEMPERTAHANKAN PRESTASI DI SMA NEGERI 1 BUNGORO KABUPATEN PANGKEP

Ruslan S¹, Zainal Arifin²
^{1,2}Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Strategi siswa kurang mampu dalam mempertahankan prestasi di SMA Negeri 1 Bungoro Kabupaten pangkep. 2) Apa saja kendala-kendala yang di hadapi siswa kurang mampu dalam mempertahankan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria siswa kurang mampu dan berprestasi. Teknik pengumpulan data yang di lakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebanyak 15 orang. Teknik analisis data deskriptif kualitatif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa startegi siswa kurang mampu dalam mempertahankan prestasi di SMA Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep yaitu 1) Rajin bertanya kepada guru terhadap materi yang kurang di pahami, 2) Mengerjakan pekerjaan rumah yang telah di berikan oleh guru di sekolah, 3) Banyak membaca buku agar dapat menambah dan memperluas wawasan, 4) Mengulang kembali pelajaran setelah pulang sekolah agar tidak mudah melupakan pelajaran, 5) Belajar kelompok dengan mengerjakan tugas dan soal bersama, 6) perencanaan belajar yang baik, seperti dengan menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum berangkat sekolah dan belajar. Adapun kendala yang dihadapi siswa kurang mampu dalam mempertahankan prestasi di SMA Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep yaitu; 1) Rasa malas yang kerap datang 2) banyak tugas dari sekolah, 3) pengaruh teman sebaya, dimana teman sebaya yang kebanyakan tidak sekolah dan malas belajar yang sering mengajak untuk bermain dan jalan-jalan, 4) Kurangnya alat belajar yang menunjang seperti laptop dan buku pelajaran.

Kata Kunci: Strategi Belajar Siswa dan Prestasi Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) Strategy disadvantaged students in maintaining the achievements in SMA Negeri 1 Bungoro Pangekp district. 2) What are the constraints faced by disadvantaged students in maintaining learning achievement in SMA Negeri 1 Bungoro Pangkep. This research is a qualitative research. The selection of informants in this study using purposive sampling with criteria for underprivileged students and achievement. Data collection techniques in doing that is observation, interview, and documentation, as many as 15 people. Descriptive qualitative data analysis techniques through three stages: data reduction, data presentation, and conclusion. Data validation and triangulation techniques. These results indicate that strategy underprivileged students in maintaining the achievements in SMA Negeri 1 Bungoro Pangkep namely 1) Diligent ask the teacher to the material that is less understood, 2) Doing homework that has been given by teachers in schools, 3) Many read a book in order to increase and broaden horizons, 4) Repeating lessons after school that are not easily forget the lessons, 5) learning groups with tasks and problems together, 6) planning of good learning, such as the setting up of textbooks and stationery before going to school and learning. The constraints faced by disadvantaged students in maintaining the achievements in SMA Negeri 1 Bungoro Pangkep namely; 1) Feeling lazy that often come 2) many of the tasks of the school, and 3) the influence of peers, where peers are mostly uneducated and lazy to learn that often invited to play and streets, 4) lack of learning tools that support such as laptops and textbooks.

Keywords: Students' Learning Strategy and Achievements

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia masih merupakan investasi yang mahal, setiap pergantian tahun ajaran baru orangtua siswa selalu diperhadapkan pada masalah biaya pendidikan, terlebih bila siswa tersebut ingin melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi. Masih banyak siswa yang kesulitan dalam menikmati bangku sekolah hal ini dikarenakan kemampuan finansial orangtua siswa tersebut tidak memadai.

Fenomena yang sering dijumpai pada masyarakat modern seperti sekarang ini terkait dengan masalah pendidikan yaitu dimana tingkat kemiskinan merupakan salah satu indikator kegagalan siswa dalam mencapai nilai maksimal, meskipun hal tersebut bukan merupakan indikator utama. Pada realitanya, diantara sekian siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu terdapat siswa-siswi yang berprestasi. Meski dana bantuan operasional sekolah (BOS) diharapkan dapat meningkatkan jumlah keikutsertaan siswa/peserta didik, tetapi masih banyak anak-anak yang putus sekolah karena harus membantu orang tuanya dan tidak dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Salah satu penyebab hal tersebut adalah kesulitan orangtua/ keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan lainnya seperti seragam, buku tulis, sepatu, biaya transportasi maupun biaya pendidikan lainnya yang tidak ditanggung oleh dana BOS.

Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dikatakan pola umum, sebab strategi pada hakikatnya belum mengarah pada hal-hal yang bersifat praktis, suatu strategi masih berupa rencana atau gambaran menyeluruh. Sedangkan untuk mencapai tujuan, memang strategi disusun untuk tujuan tertentu. Tidak ada suatu strategi tanpa adanya tujuan yang harus dicapai (Sugiono, 2010). Siswa adalah pelajar yang duduk di meja belajar strata sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat di dunia pendidikan. Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orangtuanya untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri.

Siswa sebagai makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan atau pertumbuhan menurut fitrah masing-masing yang memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal yakni kemampuan fitrahnya (Arifin, 2000). Prestasi merupakan hasil yang diperoleh setelah mengerjakan suatu kegiatan, baik secara individu maupun secara berkelompok. Tentu saja prestasi dapat diraih dengan usaha dan kerja keras. Sebuah hasil dapat dikatakan sebagai prestasi ketika memberikan hasil yang menyenangkan, memuaskan, dan diapresiasi. Chaplin (2001) mengatakan prestasi akademik dalam bidang pendidikan akademik, merupakan satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian karya akademik yang dinilai oleh guru-guru, lewat tes yang dibakukan, atau lewat kombinasi kedua hal tersebut. Sedangkan menurut Winkel (1996) prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), di dalamnya dijelaskan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dengan jenis pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan tentang berbagai tindakan yang dilakukan oleh siswa kurang mampu dalam mempertahankan prestasi mereka. Penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan data

berdasarkan pengamatan situasi yang wajar (alamiah) sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi. Sehingga data ditafsirkan bukan dengan angka-angka melainkan dengan kata-kata. Tahap-tahap penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: Menentukan masalah penelitian, yaitu dengan melaksanakan studi pendahuluan. Pengumpulan data, yaitu peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan prestasi akademik dan keluarga kurang mampu. Kemudian diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan pada akhirnya ditarik suatu kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden tentang satrategi siswa kurang mampu dalam mempertahankan prestasi belajar di sekolah SMA Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep yaitu terlebih dahulu membantu orang tua di rumah, setelah itu berdoa sebelum belajar, kemudian mengerjakan tugas pekerjaan rumah pada siang harinya setelah pulang dari sekolah. Kemudian pada malam hari di lanjutkan belajar dengan banyak membaca buku dan mengulangi kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru di sekolah.

Melihat dari strategi atau usaha yang dilakukan oleh siswa dalam mempertahankan prestasi belajarnya di sekolah SMA Negeri 1 Bungoro dapat di lihat dari aspek keseharian anak atau siswa dalam belajar di rumah maupun di sekolah, yakni:

a. Rajin bertanya kepada guru dan teman

Pada saat aktivitas belajar berlangsung, ketika guru mata pelajaran membawakan materi yang di ajarkan dengan materi yang tidak lazim, dan baru terdengar oleh siswa, setelah guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya, beberapa dari mereka mempertanyakan bagian materi yang tidak di pahami kepada guru guna mendapatkan penjelasan yang lebih jelas lagu. Kepada siswa yang merasa takut bertanya kepada guru, mereka bertanya kepada teman dekatnya yang lebih paham dari mereka agar tidak ketinggalan materi dan bisa memahami materi yang di ajarkan oleh guru di sekolah.

b. Mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas

Setelah pulang sekolah, siswa kurang mampu namun berprestasi biasanya melanjutkan belajar dengan menyelesaikan tugas pekerjaan rumah dari sekolah, dengan mengkesampingkan urusan luar seperti bermain dan berkumpul bersama dengan teman sebaya yang biasanya pulang dari sekolah, melanjutkan bermain atau dengan berjalan-jalan ke tempat keramaian.

c. Banyak membaca buku pelajaran

Agar dapat mempertahankan prestasi belajar siswa kurang mampu di SMA Negeri 1 Bungoro, siswa kurang mampu kebanyakan membaca buku di sekolah pada waktu istirahat dan pada saat di rumah demi menambah wawasan luar, menambah ilmu pengetahuan atas apa yang tidak di dapatkan di sekolah dan melatih otak untuk berpikir dan mengingat agar tidak mudah lupa dengan materi pelajaran.

d. Mengulang pelajaran sebelumnya

Tidak banyak siswa yang berpikir mau belajar dengan tekun hingga mengulang kembali pelajaran di rumah atas apa yang telah di pelajari di sekolah. Salah satu strategi atau usaha yang siswa kurang mampu lakukan dalam mempertahankan prestasinya yaitu dengan mengulang pelajaran sebelumnya guna memperdalam dan tidak mudah

melupakan materi yang telah dipelajari di sekolah. Mengulang pelajaran di rumah biasanya merupakan hal yang membosankan bagi siswa yang malas belajar dan rata-rata memiliki nilai di bawah rata-rata atau tidak memuaskan dibandingkan dengan nilai yang di peroleh dengan siswa kurang mampu yang kesehariannya belajar, seperti mengulangi pelajaran di rumah.

e. Belajar kelompok

Membentuk kelompok belajar merupakan langkah yang sangat bagus dalam melakukan aktivitas belajar bagi mereka yang malas belajar sendiri di rumah. Adanya kelompok belajar, siswa dapat belajar bersama, memecahkan masalah bersama dan menjawab soal bersama. Belajar kelompok juga merupakan wadah bagi siswa dalam bertukar pikiran atas apa yang siswa lain ketahui, dapat berbagi pengetahuan dengan siswa yang tidak tahu.

f. Perencanaan belajar

Perencanaan belajar maksudnya di sini adalah suatu tindakan yang telah di rencanakan siswa sebelumnya dalam memulai proses belajar di sekolah maupun di rumah, seperti dengan mempersiapkan buku-buku pelajaran yang akan di pelajari di sekolah, seperti dengan mengecek tugas, menyiapkan pulpen dan buku tulis, menyiapkan buku cetak dan alat belajar lainnya agar pada saat belajar di sekolah tidak kekurangan yang dapat menjadi kendala atau mengganggu siswa dalam menerima pelajaran. Berkaitan dengan teori yang digunakan oleh peneliti yakni teori tindakan rasional nilai bahwa tindakan seorang individu memiliki tujuan yang berhubungan dengan nilai absolute dan nilai akhir bagi individu, yang dipertimbangkan secara sadar merupakan alat dalam mencapai tujuan. Dalam hal ini, bahwa strategi yang dilakukan siswa kurang mampu dalam mempertahankan prestasi belajar yakni dengan adanya perencanaan belajar, belajar kelompok, mengulangi pelajaran di rumah, banyak membaca, rajin bertanya, dan mengerjakan tugas sekolah, adalah tindakan yang memiliki tujuan dalam mencapai nilai akhir dari sebuah strategi atau tindakan siswa dalam mempertahankan prestasi belajar di sekolah.

Dalam mempertahankan prestasi belajar bagi siswa kurang mampu khususnya, terdapat banyak kendala-kendala atau hambatan dalam berprestasi. Kendala yang di maksud meliputi:

a. Rasa malas

Usaha memerangi rasa malas biasanya tidak mampu di lawan dengan sendiri, di tambah dengan dorongan orang tua yang sangat kurang dalam mendidik, memberikan motivasi belajar bahkan menyuruh untuk belajar di rumah karena kesibukan orang tua dalam mencari nafkah buat keluarga. Rasa malas kadang kali muncul di pikiran dan hati seorang siswa ketika rasa capek sepulang dari sekolah dan ditambah dengan banyak tugas dari sekolah.

b. Pengaruh teman sebaya

Teman sebaya acapkali mempengaruhi kita akan kenikmatan di luar dibanding belajar, ajakan dari teman biasanya tak bisa di tolak ketika datang kerumah dengan teman lainnya mengajak untuk bermain atau berjalan-jalan. Teman sebaya memiliki banyak pengaruh dalam kehidupan kita, namun sangat besar pula pengaruhnya dalam perjalanan hidup kita dalam mencapai kesuksesan kita. Tidak sedikit dari mereka yang ingin melihat teman sebayanya untuk melihatnya berprestasi dibandingkan dengan mereka, maka dari itu, godaan serta usaha dalam mempengaruhi kita untuk asik dengan mereka bermain hingga lupa atas kewajiban kita sebagai seorang pelajar yakni belajar acapkali terlupakan akibat dari teman sebaya kita sendiri.

c. Kurangnya alat belajar yang menunjang

Minimnya kehidupan ekonomi keluarga siswa kurang mampu, menjadi kendala yang sangat besar dalam menunjang proses belajar di sekolah. Namun, tidak menyurutkan semangat bagi mereka untuk tetap belajar dan berprestasi. Tidak tersedianya alat yang dapat menunjang bagi mereka berprestasi seperti dengan tidak adanya laptop sehingga harus ke warnet untuk menyelesaikan tugas yang mengharuskan di kerjakan dengan komputer. Di samping itu, ketidak mampuan orang tua dalam membelikan anaknya buku pelajaran seperti buku cekat, mengharuskan siswa harus serba aktif dan ekstra dalam belajar, karena mengharuskan setiap saat meminjam buku di perpustakaan yang terbilang waktu atau batas peminjaman hanya berlaku sampai 3 hari, mana lagi dengan pelajaran yang lainnya yang harus di pelajari dalam buku tersebut, menambah waktu siswa untuk terus belajar dan mengurangi waktu bermain agar dapat mempertahankan prestasi belajarnya di sekolah.

d. Banyaknya tugas yang di berikan oleh guru

Tugas merupakan pekerjaan wajib bagi siswa sebagai pelajar dan memang harus belajar. Namun, banyaknya tugas yang di dapatkan dalam sehari sedikitnya empat mata pelajaran sekaligus, dapat membuat siswa menjadi bosan karena malas memikirkan tugas yang harus di kerjakan sepulang sekolah. Banyaknya tugas yang di berikan oleh guru dapat membuat siswa merasa bosan dan capek berlama-lama duduk belajar mengerjakan tugas. Namun, ketika rasa bosan tersebut muncul, siswa biasanya langsung berhenti dalam mengerjakan tugasnya dan kembali menonton atau bermain hp hingga biasanya tertidur dan lupa dengan tugas yang harus di kerjakan. Berkaitan dengan penggunaan teori tindakan sosial yang digunakan, yakni dalam hal ini tindakan afektif yaitu tindakan yang di dominasi atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan yang sadar, terlihat bahwa banyak kendala yang yang di hadapi siswa dalam mempertahankan prestasi belajar di sekolah seperti halnya timbul rasa malas, pengaruh teman sebaya, kurangnya alat belajar yang menunjang, dan banyaknya tugas yang di berikan oleh guru, terjadi karena tindakan yang di lakukan oleh individu tidak di lakukan secara sadar atau tanpa refleksi terlebih dahulu atas apa yang di lakukan atau di perbuat berdampak positif atau negatif.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang di lakukan di SMA Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep tentang strategi siswa kurang mampu dalam mempertahankan prestasi di SMA Negeri 1 Bungoro, dapat di simpulkan bahwa 1.) Strategi yang di lakukan siswa kurang mampu dalam mempertahankan prestasi belajar di sekolah SMA Negeri 1 Bungoro adalah dengan adanya perencanaan belajar yang baik, seperti dengan menyiapkan buku-buku, alat tulis dan lainnya sebelum berangkat ke sekolah, rajin mengerjakan tugas pekerjaan rumah, banyak membaca buku agar dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, mengulangi kembali pelajaran yang telah di pelajari di sekolah dengan mengasah dan melatih daya ingat otak agar tidak mudah melupakan pelajaran, serta belajar secara berkelompok agar dapat belajar secara bersama-sama dengan teman lainnya, memecahkan persoalan bersama dan mengerjakan soal dan tugas secara bersama dengan teman kelompok belajarnya. 2.) Kendala yang di hadapi siswa kurang mampu dalam mempertahankan prestasi di sekolah SMA Negeri 1 Bungoro adalah seperti dengan banyaknya tugas yang di berikan di sekolah

oleh guru, sehingga menimbulkan rasa malas untuk belajar dan mengerjakan tugas karena melihat banyaknya tugas yang menumpuk, kurangnya alat belajar dapat menunjang proses belajar siswa seperti dengan kurangnya buku-buku pelajaran karena harus meminjam di perpustakaan, tidak memiliki laptop untuk memudahkan melakukan pengerjaan tugas, dan kendala yang lainnya adalah pengaruh dari teman sebaya yang biasanya mengajak untuk keluar berjalan-jalan dan bermain sehingga melupakan kewajiban siswa sebagai pelajar yakni belajar, belajar dan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin. M. 2000. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Chaplin, J.P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.